

Ningsih, V. S. (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta

Pembimbing:

Yuni Permatasari Istanti, M.Kep, Sp.Kep.MB, CWCS

INTISARI

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang terjadi pada wanita. Kanker payudara menduduki posisi kedua terbanyak sebagai penyebab kematian di Indonesia setelah kanker rahim. Menurut yayasan kesehatan kanker payudara, saat ini dapat mengenai usia muda sekitar usia 14 tahun. Kanker payudara dapat di deteksi secara dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI yaitu pendidikan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja puteri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperiment* dengan rancangan *Pre-post test With Control group*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta pada 67 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 34 kelompok eksperimen dan 33 kelompok kontrol diambil secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pemeriksaan payudara sendiri dan lembar observasi pemeriksaan payudara sendiri. Penelitian ini menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu pendidikan kesehatan dengan tingkat pengetahuan remaja ($p=0,014 < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja puteri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta. Saran dari penelitian ini adalah remaja puteri tetap mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara benar dan teratur.